PROYEK AKHIR

LAJU INFILTRASI PADA LAHAN RESAPAN KAMPUS UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung FT UNP Padang



Oleh:

ILHAM WAHYUDI BP/NIM: 2014/14062022

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
JURUSAN TEKNIK SIPIL BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

LAJU INFILTRASI PADA LAHAN RESAPAN KAMPUS UNIVERSITAS NEGERI PADANG

NAMA

: ILHAM WAHYUDI

TM/NIM

: 2014/14062022

PROGAM STUDI

: TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG

JURUSAN

: TEKNIK SIPIL

FAKULTAS

: TEKNIK

Padang, 29 Oktober 2018 Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung

Pembimbing

Faisal Ashar, S.T., M.T. Ph.D NIP. 19750103 200312 1 001

Totoh Andayono, S.T., M.T NIP. 19730727 200501 1 003

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Dr. Rijal Abdullah, M.T NIP. 19610328 198609 1 001

PENGESAHAN PROYEK AKHIR

LAJU INFILTRASI PADA LAHAN RESAPAN KAMPUS UNIVERSITAS NEGERI PADANG

NAMA : ILHAM WAHYUDI

TM/NIM : 2014/14062022

PROGAM STUDI : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

FAKULTAS : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dewan Penguji:

Ketua : Totoh Andayono, S.T., M.T

: Fitra Rifwan, S.Pd., M.T

Anggota : Muvi Yandra, S.Pd., M.Pd.T

Ditetapkan di : Padang, 29 Oktober 2018

Anggota

Alhamdulillahirabil'alamin

Puji syukur yang tiada henti hamba ucapkan kepada mu ya ALLAH, masih merasakan nikmat yang luar biasa dari MU, pada akhirnya hamba MU ini dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula hamba kirimkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan hingga alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang sama2 kita rasakan ini..

2.2

Ayah dan Umak tiada kata yang terbaik lagi selain terimakasih yang mampu saya ucapkan, terimakasih atas kasih sayang dan didikan Ayah dan Umak. Untuk Ayah (my hero) terimakasih untuk setiap tetes keringat Ayah hingga saya berada di titik ini menyelesaikan study hingga menyandang satu gelar.. Untuk Umak selalu jadi penegah saya. makasih banyak Mak, Umak selalu membela dan menasehati yang lebih baik lagi.. Ayah dan Umak sehat selalu yaa.. @@ hingga saya bisa membahagikan Ayah dan Umak @@

untuk empat orang yang sangat berperan dalam perjalan saya ©© Kakak Tertua (Kak As), Abang satu2nya (Bg Paet), dan Adek Laki2 (Afrizal) serta Adek Perempuan (Nurjannah) "selalu jadi tempat curhat, apalagi kalau udah kekurangan uang jajan hihihih" makasih banyak dukungannya, semngatnya dan ceramahnya Abang, Kakak, Adc tersayangku.. tidak akan melupakan jasa kalian dalam skenario pendek ini. "janji" Saya akan jadi Abang, Kakak dan Adc yang berbakti untuk kita semua dalam mewujudkan satu keluarga besar yang dihargai oleh orang lain ©©

200

Terimkasih buat dosen dan staf teknik sipil.. makasih Pak Totoh untuk semangat, kritik dan saran dalam membing saya menyelesaikan proyek akhir ini. Makasih Buat Buk Oktaviani, Buk Deni, Buk Reta, Buk Sola, Buk Nevy, Buk Nadra, Buk Heni, Pak Iskandar, Pak Rijal, Pak Muvy, Pak Rus, Pak Armon, Pak Aswar, Pak Martoyo, Pak Juniman, Pak Paisal, Pak Fitrah, Pak Fahmi, Pak Giatman, Pak Bakhri, Pak Wawan, Pak Rahmat, Pak Andi, Bg Jamil, Bg Ari, Bg Adit, dan Bg Yogi makasih atas ilmu yang bermanfatnya.

...

Humm.. Syang ini nih yang sulit untuk di ungkapkan tapi gpp lah makasih sayang makasih dukungan nya.. makasih semangatnya.. makasih kebanggaannya.. makasih kesabarannya.. makasih pengertiannya.. walaupun jarang bersama kita kan selalu setia hahah dan pada akhirnya mungkin tidak akan bersatu hihi Serta mudah-mudahan kita dapat bersama nantinya S.

200

D3 Teknik Sipil:

Lucky, Yogi, Oom, Tito, Nisa, Via, Bugi, Miya, Roby, Vio, Ayu, Ocha, Tiara, Lisa, teristimewa untuak teman-teman kasado ala e..., (ndak sabuik namo, ndak sabuik gala, ma'o ndak tasabuik ciek" do kawan, takaja manjilid) 🕾 ...

Koum-Koum Sisolkot:

Ikhsan, Manda, Sarif, Lham, Ashar, Fahwi, Rintok, Daus, Dodis, Nakan, Agus, Nawan, Buyung, Oki, Usman, Rah, Dian, Saroh, Yuni, Tuti, Atma, Kak Ani, olo soni tong na adong koum-koum sasudena..., (inda natardokon goar, inda tardokon be sada'', goarna inda tardokon nau be dongan-dongan, dot mangkojar manjilidna) ⊗€.

Tarimo kasihma dukungan, do'a dohot nasehat muyu sasudena koum-koum, mudah'' an nian hita sasudena bisa manjadi halak na marguna bagi halak nabahat di lingkungan masarakat hita. Pala adong hobar sian nau naso sasue dohot parnibegean muyu, au maido moof sagodang-godangna tu hamu sasudena tarlobi nadengganna au mandokon sada hobar tu hamu sudena koum'' &&.

"HORAS DONGAN-DONGAN"
...GOOD BLESS WE ARE...



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL



JI.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171 Telp.(0751),7059996, FT: (0751)7055644,445118 Fax .7055644

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

	Saya yang bertanda ta Nama	ngan di bawah ini: . Ilham Wahyudi	
	NIM/TM	14062022 /14	
	Program Studi	P3 Teknik Sipil Bangunan Gedung.	
	Jurusan	: Teknik Sipil	
	Fakultas	: FT UNP	
	Universitas Negeri 1	Piltrasi Pada Lahan Resapan Kampus Padang	
Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti sa melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sani akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan ya berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.			
		an ini saya buat dengan penuh kesadaran dan	
		ebagai anggota masyarakat ilmiah.	

Diketahui oleh, Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T) NIP. 19610328 198609 1 001 Saya yang menyatakan,

ASOZGADC255569743

ILHAM WAHYUdi

BIODATA

A. Data Diri

Nama Lengkap : Ilham Wahyudi

Tempat/Tanggal Lahr : Botung, 8 Maret 1994

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Anak Ke : 3 (tiga)

Jumlah Saudara : 8 (delapan)

Alamat Tetap : Jorong v Botung, Koto Nopan Rao

Kec. Rao Utara, Kab. Pasaman.

Alamat di Padang : Jl. Parkit 9 No. 11, Air Tawar Barat,

Padang Utara.

B. Data Pendidikan

SD : SD Negeri 05 Koto Nopan Rao

SLTP : MTs Negeri 1 Langsat Kadap

SLTA : MA Negeri 1 Rao Selatan

Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

C. Proyek Akhir

Judul Proyek Akhir : "Laju Infiltrasi Pada Lahan Resapan Kampus

Universitas Negeri Padang"

Tanggal Sidang Proyek Akhir: 24 Oktober 2018

Padang, Oktober 2018

<u>Ilham Wahyudi</u> 2014/14062022

RINGKASAN

"LAJU INFILTRASI PADA LAHAN RESAPAN KAMPUS UNIVERSITAS NEGERI PADANG"

Pembangunan gedung-gedung yang ada di kampus UNP membawa dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan yaitu berubahnya tata guna lahan. Lahan terbuka hijau yang berfungsi sebagai daerah resapan air, berubah menjadi gedung-gedung fasilitas UNP. Semakin sedikit lahan terbuka hijau yang berfungsi untuk mengalirkan air ke dalam tanah, maka akan semakin kecil pula nilai laju infiltrasinya. Selain itu, semakin padat kondisi tanah di permukaan, maka akan semakin kecil pula nilai laju infiltrasinya. Jika nilai laju infiltrasi kecil, maka air di permukaan tanah akan tergenang dan secara tidak langsung akan mengakibatkan banjir. Berdasarkan masalah tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul "Laju Infiltrasi Pada Lahan Resapan Kampus UNP". Setelah melakukan Pengujian pada lahan resapan kampus UNP. Laju infiltrasi rata-rata dari pengujian ini. Nilainya sebesar 0.015367 cm/menit, serta nilai laju infiltrasi tertinggi pada pengujian ini berada pada titik P2 dimana lokasi samping Jurusan Teknik Elektro sebesar 0,029687 cm/menit dengan kriteria daerah resapan air sangat rendah masuk pada (Zona E), sedangkan nilai laju infiltrasi terendah ada pada titik P9 lokasi depan SMA Pembangunan sebesar 0,006439 cm/menit dengan kriteria daerah resapan air yang sangat rendah (Zona E). Nilai laju infiltrasi dengan klasifikasi daerah resapan yang sangat rendah menyebabkan bahwa pada saat curah hujan yang sebagian besar akan menjadi limpasan serta terjadi genangan dipermukaan. Hal ini tentu mengganggu kenyamanan bagi dosen, mahasiswa, maupun pegawai di lingkungan kampus UNP. Untuk masalah ini diperlukan sistem drainase atau saluran terbuka yang sesuai dengan debit limpasan akibat intesitas hujan.

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proyek akhir ini dengan judul "Laju Infiltrasi Pada Lahan Resapan Kampus Universitas Negeri Padang". Penulisan proyek akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan proyek akhir ini tidak terlepas dari dukungan orang tua tercinta, serta segenap anggota keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat, dan do'anya kepada penulis. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Totoh Andayono, ST., MT selaku pembimbing dalam penulisan proyek akhir ini.
- 2. Bapak Fitra Rifwan, S.Pd., MT dan bapak Muvi Yandra, S.Pd., M.Pd.T selaku penguji dalam ujian proyek akhir ini.
- 3. Bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 4. Bapak Faisal Ashar, ST., MT selaku Ketua Program Studi D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 5. Bapak Rusnardi Rahmat, ST., MT. Ph.D selaku dosen Pembimbing Akademik.
- 6. Staf Dosen pengajar Teknik Sipil FT-UNP yang memberikan bekal ilmu sehingga dapat menyelesakan proyek akhir ini.
- 7. Rekan-rekan Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini.
- 8. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membangun demi kesempurnaan proyek akhir ini. Penulis mengharapkan semoga proyek akhir ini berguna bagi semua pihak pembaca khususnya untuk penulis sendiri.

Padang, Oktober 2018

Ilham Wahyudi

DAFTAR ISI

HALAW	IAN JUDUL
HALAM	IAN PERSETUJUAN
HALAM	IAN PENGESAHAN
HALAM	IAN PERSEMBAHAN
SURAT	PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT
BIODAT	$\Gamma \mathbf{A}$
RINGK	ASANi
KATA P	PENGANTARii
DAFTA]	R ISIiv
DAFTA]	R GAMBARvi
DAFTA]	R TABELvii
DAFTA	R LAMPIRANviii
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang1
	B. Identifikasi Masalah
	C. Batasan Masalah4
	D. Rumusan Masalah
	E. Tujuan4
	F. Manfaat4
BAB II	LANDASAN TEORI
	A. Lahan5
	B. Tata Guna Lahan 6
	1. Perubahan Tata Guna Lahan6
	2. Perubahan Pengguna Lahan
	C. Daerah Resapan Air 8
	1. Daerah Resapan8
	2. Model Penentu Daerah Resapan Air9
	D. Kawasan Resapan Air
	E. Laju Infiltrasi

Pengertian Laju Infiltrasi	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Infiltrasi	13
3. Keragaman Waktu Kapasitas Infiltrasi	15
4. Pengukuran Daya Infiltrasi	16
5. Kapasitas Infiltrasi	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Alur Penelitian	23
Studi Literatur	24
2. Tentukan Titik Pengukuran	24
3. Periksa Peralatan	24
4. Memasang Cincin Infiltrometer	24
5. Pasang Jarum	25
6. Pengujian Infiltrasi	25
7. Data Pengujian Infiltrasi	25
8. Analisis Data	25
9. Kesimpulan	27
B. Tempat dan Waktu Penilitian	27
C. Alat dan Bahan	29
D. Metode Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Pengumpulan Data	30
B. Pengolahan Data	30
C. Analisis Data	31
D. Pembahasan.	35
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Genangan Air Pada Lahan Resapan Fakultas Teknik	2
Gambar 2	: Keragaman Waktu Kapasitas Infiltrasi	15
Gambar 3	: Penggunaan Double Ring Infiltrometer lapangan	18
Gambar 4	: Kapasitas Infiltrasi Sebagai Fungsi Waktu	21
Gambar 5	: Kapasitas Infiltrasi dan Infiltrasi Komulatif	22
Gambar 6	: Kapasitas Infiltrasi dan Intensitas Hujan	22
Gambar 7	: Flow Chart Penelitian	23
Gambar 8	: Titik-titik Lokasi Penelitian	28
Gambar 9	: Kurva Laju Infiltrasi Titik Pengukuran P1	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Variabel Pengguna Lahan atau Tata Guna Lahan	8
Tabel 2 : Skor Variabel dan Parameter Pengguna Lahan	11
Tabel 3 : Koordinat Lokasi Penelitian	28
Tabel 4 : Nilai Laju Infiltrasi Titik P1	31
Tabel 5 : Nilai Infiltrasi pada Lahan Resapan Kampus UNP	34
Tabel 6: Klasifikasi Daerah Resapan Berdasarkan Nilai Infiltrasi	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Tugas Pembimbing	40
Lampiran 2	: Izin Melakukan Penelitian	41
Lampiran 3	: Catatan Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing	42
Lampiran 4	: Lokasi Titik-titik Pengujian	45
Lampiran 5	: Tabel Titik Koordinat Pengujian	45
Lampiran 6	: Tabel Infiltrasi P1 sampai P10	46
Lampiran 7	: Kurva Infiltrasi P1 Sampai P10	56
Lampiran 8	: Dokumentasi Penulis	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampus merupakan suatu tempat yang digunakan mahasiswa untuk menempuh jenjang pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, maupun doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi dengan sistem terbuka. Perguruan tinggi adalah suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, maupun universitas. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kawasan kampus merupakan kebutuhan bagi mahasiswa dan dosen dalam melakukan aktivitas. Mengingat pentingnya peran sebuah kampus sudah sewajarnya kampus dibangun secara terencana. Pola pengaturan yang direncanakan meliputi tata letak geografis maupun topografis dan kualitas kampus yang dibutuhkan, serta kebutuhan penyediaan sarana dan prasarana. Salah satu contoh sarana dan prasarana yang sangat penting adalah sistem resapan air pada saat hujan turun.

Salah satu kampus yang ada di Kota Padang adalah Universitas Negeri Padang (UNP) yang terletak di Jl. Prof. Dr, Hamka, Air Tawar Barat. UNP yang sekarang ini, telah mendapatkan status akreditasi A karena telah banyak melakukan pembangunan baik itu gedung perkuliahan maupun gedung perkantoran kampus. Pembangunan yang dilakukan salah satunya pembangunan gedung Rektorat, Audiotrium UNP serta Lapangan Tenis telah dimulai sejak tahun 2016 dan sekarang ini telah sampai kepada tahap akhir pembangunan tahun 2017. Bangunan-bangunan baru yang telah berdiri di kawasan kampus UNP menjadikan kampus terlihat indah dan nyaman. Namun, ternyata bangunan tersebut, membuat permasalahan baru. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, gedung-gedung yang berdiri mengakibatkan berkurangnya lahan resapan air di wilayah

kampus UNP. Seharusnya, dalam merencanakan pembangunan perlu dilakukan terlebih dahulu pertimbangan mengenai daerah resapan air. Fungsi dari resapan air yaitu agar kebutuhan air di sekitar wilayah pembangunan tersebut tetap stabil. Apabila hujan turun tidak akan terjadi genangan, dan jika musim kemarau air tanah tidak akan mudah kering.

Dampak yang terjadi akibat kurangnya resapan air, adalah genangan air dipermukaan yang banyak terjadi pada wilayah kampus ketika hujan turun, bahkan saat hujan yang tidak terlalu deras dan dalam waktu yang relatif singkat. Genangan air terjadi hampir di banyak titik pada kawasan kampus UNP salah satunya Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Pasca Sarjana, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Genangan yang terjadi bukan hanya genangan yang rendah, namun juga seringkali menjadi banjir. Hal ini tentu mengganggu kenyamanan bagi dosen, mahasiswa, maupun pegawai di lingkungan kampus UNP.

Dari observasi awal yang telah penulis lakukan pada area sekitar kampus UNP pada tanggal 21 Maret 2018 saat curah hujan yang tinggi terjadi genangan air pada lahan resapan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Genangan Air Pada Lahan Resapan Fakultas Teknik

Terjadinya genangan air merupakan akibat dari resapan air yang berkurang sehingga mengakibatkan laju air hujan yang masuk ke dalam tanah menjadi lambat, hal ini disebut infiltrasi. Infiltrasi merupakan proses masuknya air ke permukaan tanah. Menurut Indarto (2012: 35) "Infiltrasi didefinisikan sebagai gerakan air ke bawah melalui permukaan tanah ke dalam profil tanah. Infiltrasi menyebabkan air dapat tersedia untuk pertumbuhan tanaman dan air tanah (*groundwater*) terisi kembali.

Infiltrasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan lahan terbuka hijau sebagai daerah lahan resapan dan tampungan air. Air hujan yang tergenang di atas permukaan tanah terinfiltrasi ke dalam tanah, yang menyebabkan suatu lapisan di bawah permukaan tanah menjadi jenuh air. Semakin sedikit lahan terbuka hijau yang berfungsi untuk mengalirkan air ke dalam tanah, maka akan semakin kecil pula nilai laju infiltrasinya. Selain itu semakin padat kondisi tanah di permukaan, maka akan semakin kecil pula nilai laju infiltrasinya. Jika nilai laju infiltrasi kecil, maka air di permukaan tanah akan tergenang.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh Hilda Pilni (2017) dalam Tugas Akhir, luas lahan untuk kampus UNP di Air tawar ± 348000 m², dan luas total bangunan yang ada di UNP $\pm 70104,944$ m². Namun, hingga saat ini belum diketahui berapa nilai laju infiltrasi pada lahan resapan yang ada di kampus UNP.

Dengan memahami yang ada pada latar belakang, maka penulis tertarik pada permasalahan tersebut, sehingga perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui besarnya laju infiltrasi pada area UNP. Penelitian ini diberikan judul "Laju Infiltrasi Pada Lahan Resapan Kampus Universitas Negeri Padang"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah-masalah yang teridentifikasi antara lain:

- Belum diketahui besarnya laju infiltrasi pada lahan resapan kampus UNP.
- 2. Sering terjadi genangan di beberapa lokasi ketika intensitas curah hujan tinggi khususnya pada lahan resapan kampus UNP.

3. Semakin sedikit daerah resapan air hujan akibat pembangunan yang berkelanjutan.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada peninjauan laju infiltrasi pada lahan resapan di kawasan Kampus UNP dimana Belum diketahui besarnya laju infiltrasi pada lahan resapan kampus UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berapakah nilai laju infiltrasi pada lahan resapan di kampus UNP?

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai laju infiltrasi pada lahan resapan kampus UNP.

F. Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini, antara lain:

- 1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan keterampilan sekaligus menambah ilmu dalam penelitian ini.
- 2. Bagi instansi terkait, dapat dijadikan sebagai acuan dalam perkiraan durasi banjir (lama waktu terjadinya genangan air).
- 3. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan tentang pentingnya mengatur tutupan lahan (vegetasi) agar dapat menjaga laju infiltrasi pada kawasan kampus UNP.
- 4. Bagi peneliti lanjutan, dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian berikutnya.